



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CAWAS

DusunTugu, Tugu, Cawas, Klaten Kode Pos 57463. Telepon0272-898192
Surat Elektronik mancaontheair@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN DARING
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Menyontek, penyebab dan solusinya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pencegahan
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli mampu menilai dan memutuskan bahwa menyontek adalah perbuatan tidak baik (tercela), dapat menganalisis penyebab dan dampak dari perbuatan menyontek serta mengembangkan langkah untuk menghindarinya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli dapat membuat kesimpulan mengenai pengertian menyontek.2. Peserta didik/konseli dapat menganalisis faktor penyebab dan akibat menyontek minimal 43. Peserta didik mampu membuat peta konsep perilaku mencontek4. Peserta didik/konseli dapat mengembangkan Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghindari perilaku mencontek.
G	Sasaran Layanan	Kelas 10 IPS 1
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian menyontek2. Faktor penyebab dan akibat menyontek3. Cara penanggulangan menyontek
I	Waktu	30 Menit

J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi</i>, Yogyakarta, Paramitra 3. Hutagalung, Ronal. 2015. <i>Ternyata Berprestasi Itu Mudah</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. <i>Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling</i>. Yogyakarta: Paramitra
K	Metode/Teknik	Daring
L	Media / Alat	Laptop/PC yang terkoneksi dengan jaringan internet, Power Point , aplikasi google meet dengan link https://meet.google.com/rvr-wisx-uoz , film pendek yang ditayangkan di you tube dengan link https://www.youtube.com/watch?v=Ur01vQXU3oI .
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, kegiatan daring sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.

	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt yang sudah dijadikan video dan ditampilkan di google meet. 2. Mengamati tayangan film pendek 3. Melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan 4. Peserta didik yang kurang faham akan diberi kesempatan untuk bertanya
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui aplikasi google meet menayangkan media yang berhubungan dengan materi layanan . 2. Mengajak peserta didik berdiskusi 3. Memahami kembali bagi peserta didik yang bertanya
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan (siswa ditunjuk oleh guru BK). Seluruh peserta didik menuangkan refleksi layanan BK melalui google form. 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan LKPD melalui google form dengan link https://forms.gle/5Hf3rBSfVdx8Birk7. 5. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan refleksi layanan BK melalui google form dengan link https://forms.gle/5Hf3rBSfVdx8Birk7. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dengan cara menghidupkan kamera dan melihat aktivitas di kolom chat. 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Evaluasi proses dan evaluasi hasil

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cawas

Purwanti, S.Pd. MM.

Cawas, 18 September 2020
Guru BK

Utik Kusumaningrum, S.Psi

MENCONTEK, PENYEBAB DAN SOLUSI

a. Pengertian Menyontek

Pengertian menyontek atau menjiplak atau ngepek menurut Purwadarminta sebagai suatu kegiatan mencontoh / meniru / mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya. Cheating (menyontek) menurut Wikipedia Encyclopedia sebagai suatu tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan keuntungan yang mengabaikan prinsip keadilan. Ini mengindikasikan bahwa telah terjadi pelanggaran aturan main yang ada.

Abdullah Alhadza dalam Admin (2004) mengutip pendapat dari Bower (1964) yang mendefinisikan "*cheating is manifestation of using illigitimate means to achieve a legitimate end (achieve academic success or avoid academic failure),*" maksudnya "menyontek" adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah/terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis.

Nyontek sering kali dipahami dan merupakan sikap pecundang yang menginginkan hasil paling bagus tanpa harus bersusah payah. Biasanya, *nyontek* dilakukan oleh para siswa yang sedang mengerjakan soal ulangan atau ujian, dan yang bersangkutan tidak mempersiapkan penguasaan bahan/materi pelajaran yang memadai dengan berbagai alasan. Mereka menyontek pekerjaan temannya yang dianggap lebih pintar atau mengerjakan soal dengan jawaban yang dilihatnya dari catatan yang sudah dipersiapkan. Catatan ini bisa berupa apa saja, buku-buku, atau catatan kecil lainnya.

b. Faktor Penyebab dan Akibat Menyontek

Menurut Nugroho (2008), yang menjadi penyebab munculnya tindakan "menyontek" bisa dipengaruhi beberapa hal. Baik yang sifatnya berasal dari dalam (internal) yakni diri sendiri maupun dari luar (eksternal) misalnya dari guru, orang tua maupun sistem pendidikan itu sendiri.

1. Faktor dari dalam diri sendiri

- Kurangnya rasa percaya diri pelajar dalam mengerjakan soal. Biasanya disebabkan ketidaksiapan belajar baik persoalan malas dan kurangnya waktu belajar.
- Orientasi pelajar pada nilai bukan pada ilmu.
- Sudah menjadi kebiasaan dan merupakan bagian dari insting untuk bertahan.
- Merupakan bentuk pelarian/protes untuk mendapatkan keadilan. Hal ini disebabkan pelajaran yang disampaikan kurang dipahami atau tidak mengerti dan sehingga merasa tidak puas oleh penjelasan dari guru/dosen.
- Melihat beberapa mata pelajaran dengan kaca mata yang kurang tepat, yakni merasa ada pelajaran yang penting dan tidak penting sehingga mempengaruhi keseriusan belajar.

- Terpengaruh oleh budaya instan yang mempengaruhi sehingga pelajar selalu mencari jalan keluar yang mudah dan cepat ketika menghadapi suatu persoalan termasuk test/ujian.
 - Tidak ingin dianggap sok suci dan lemahnya tingkat keimanan.
2. Faktor dari Guru
- Guru tidak mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga yang terjadi tidak ada variasi dalam mengajar dan pada akhirnya murid menjadi malas belajar.
 - Guru terlalu banyak melakukan kerja sampingan sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat soal-soal yang variatif. Akibatnya soal yang diberikan antara satu kelas dengan kelas yang lain sama atau bahkan dari tahun ke tahun tidak mengalami variasi soal.
 - Soal yang diberikan selalu berorientasi pada hafal mati dari text book.
 - Tidak ada integritas dan keteladanan dalam diri guru berkenaan dengan mudahnya soal diberikan kepada pelajar dengan imbalan sejumlah uang.
3. Faktor dari Orang Tua
- Adanya hukuman yang berat jikalau anaknya tidak berprestasi.
 - Ketidaktahuan orang tua dalam mengerti pribadi dan keunikan masing-masing dari anaknya, sehingga yang terjadi pemaksaan kehendak
4. Faktor dari Sistem Pendidikan
- Meskipun pemerintah terus memperbaharui sistem kurikulum yang ada, akan tetapi sistem pengajarannya tetap tidak berubah, misalnya tetap terjadi one way yakni dari guru untuk siswa.
 - Muatan materi kurikulum yang ada seringkali masih tumpang tindih dari satu jenjang ke jenjang lainnya yang akhirnya menyebabkan pelajar/siswa menganggap rendah dan mudah setiap materi. Sehingga yang terjadi bukan semakin bisa melainkan pembodohan karena kebosanan.

Akibat Menyontek

Bagi yang menyontek ketahuan oleh pengawas dapat dipastikan bagaimana kisah selanjutnya. Bisa dikeluarkan dari ruang ujian dan menanggung malu, dan bahkan lebih fatal lagi adalah didiskualifikasi dan dinyatakan tidak lulus ulangan. Ilmu yang didapatkan dengan tidak jujur, biasanya tidak membawa barokah. Jangan-jangan mereka yang menganggur setelah lulus karena ilmu yang diperolehnya selama sekolah didapatkannya dengan cara yang tidak jujur pula. Hanya Tuhan yang tahu.

c. Cara Penanggulangan Menyontek

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab menyontek yaitu:

- (1) Faktor individual atau pribadi dari penyontek,
- (2) Faktor lingkungan atau pengaruh kelompok
- (3) Faktor sistem evaluasi dan

(4) Faktor guru/dosen atau penilai.

Berkenaan dengan asas moral di atas, dapat ditegaskan bahwa yang terpenting dalam pendidikan moral adalah bagaimana menciptakan faktor kondisional yang dapat mengundang dan memfasilitasi seseorang untuk selalu berbuat secara moral dalam ujian (tidak “menyontek”) maka caranya adalah mengkondisikan keempat faktor di atas ke arah yang mendukung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor pribadi dari penyontek
 - (a) Bangkitkan rasa percaya diri
 - (b) Arahkan self concept mereka ke arah yang lebih proporsional
 - (c) Biasakan mereka berpikir lebih realistis dan tidak ambisius
- 2) Faktor Lingkungan dan Kelompok
Ciptakan kesadaran disiplin dan kode etik kelompok yang sarat dengan pertimbangan moral.
- 3) Faktor Sistem Evaluasi
 - (a) Buat instrumen evaluasi yang valid dan reliable (yang tepat dan tetap)
 - (b) Terapkan cara pemberian skor yang benar-benar objektif
 - (c) Lakukan pengawasan yang ketat
 - (d) Bentuk soal disesuaikan dengan perkembangan kematangan peserta didik dan dengan mempertimbangkan prinsip paedagogy serta prinsip andragogy.
- 4) Faktor Guru/ Dosen
 - (a) Berlaku objektif dan terbuka dalam pemberian nilai.
 - (b) Bersikap rasional dan tidak “menyontek” dalam memberikan tugas ujian/tes.
 - (c) Tunjukkan keteladanan dalam perilaku moral.
 - (d) Berikan umpan balik atas setiap penugasan.

Bangga dengan hasil karya sendiri itu utama,

bangga karena meniru itu semu!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
“MENYONTEK, PENYEBAB DAN SOLUSI”
Link : <https://forms.gle/5Hf3rBSfVdx8Birk7>

Latihan 1. Identifikasi perilaku yang termasuk kategori mencontek.

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kondisi anda!

1. Sebutkan contoh perilaku yang termasuk kategori mencontek!

- -----
- -----
- -----
- -----
- -----
- -----

2. Dari contoh yang sudah anda sebutkan di atas, tuliskan mana saja yang sudah pernah anda lakukan!

- -----
- -----
- -----
- -----
- -----

Latihan 2. Identifikasi perubahan perilaku yang termasuk kategori mencontek.

Setelah mempelajari pokok bahasan “mencontek, penyebab dan solusi, jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Sebutkan contoh perilaku yang termasuk kategori mencontek!

- -----
- -----
- -----
- -----
- -----
- -----

2. Dari contoh yang sudah anda sebutkan di atas, tuliskan mana saja yang sudah pernah anda lakukan!

- -----
- -----
- -----
- -----

Latihan 3. Penyusunan rencana perbaikan sikap yang berorientasi pada kejujuran, kemandirian dan sportifitas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan strategi yang akan anda lakukan untuk menghindari perilaku mencontek!

EVALUASI PROSES PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No.	Aspek	1	2	3	4
1	Metode yang digunakan menarik perhatian peserta didik				
2	Melakukan refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan melalui aplikasi google form.				
3	Peserta didik menyampaikan pendapat, berargumen, bertanya, atau menjawab pertanyaan.				
4	Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.				
5	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				
6	Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan.				
7.	Peserta didik mengerjakan tugas dengan kreatif.				
8.	Peserta didik terlibat aktif dalam menanggapi setiap respon.				
9.	Pelaksanaan layanan klasikal sesuai dengan perencanaan dalam RPLBK				
10.	Guru BK melakukan melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil pada layanan yang diberikan.				
11.	Hasil evaluasi ditindaklanjuti pada layanan yang akan datang.				
12.	Dalam layanan klasikal, guru BK memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan masukan/ saran/ kritik yang membangun.				
13.	Kepala sekolah dan guru mapel memberikan dukungan terhadap setiap layanan yang diberikan oleh guru BK				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Kesimpulan = -----

Cawas, 2 September 2020

Guru BK

Utik Kusumaningrum

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Link : <https://forms.gle/5Hf3rBSfVdx8Birk7>

No.	Aspek	1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi bimbingan klasikal yang disampaikan.				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi bimbingan klasikal yang disampaikan.				
3	Saya menyadari pentingnya mengetahui modalitas belajar sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini bahwa prestasi belajar saya akan lebih baik apabila belajar sesuai dengan modalitas belajar saya.				
Total skor					

Keterangan :

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Cawas, 3 September 2020
Konseli
